
PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 094155 RAMBUNG MERAH

Rahmada Bebyana Siregar¹, Nancy A. Purba², Sukardo Sihotang³

^{1,2,3} PGSD, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

e-mail: rahmadabebyanasiregar15@gmail.com

Abstract: This research is quantitative research and uses pre-experimental (Pre- Experimental) which is experimental research to test the hypothesis of cause-and- effect relationships. This study aims to determine the effect of using demonstration learning methods on grade V students of SD Negeri 094155 Rambung Merah and to improve student learning outcomes in science subjects. The result of the research that has been carried out is that learning using this demonstration method can improve the learning outcomes of grade V students of SD Negeri 094155 Rambung Merah. With a significant value of $0.000 < 0.05$ so that H_0 was rejected, H_a was accepted which means that there is an influence on the use of demonstration methods in improving science learning outcomes of grade V students of SD Negeri 094155 Rambung Merah. The use of this method can help teachers improve student learning outcomes with learning completeness of 63.33% of students who obtained a \geq score of 75.

Keywords: Demonstration Method, Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan pra- eksperimental (Pre-Experimental) yang merupakan penelitian eksperimen untuk menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian yang telah dilakukan ialah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, maka H_a diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Penggunaan metode ini dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar 63,33% siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 .

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan keterampilan dan menjadikan potensinya semakin berkembang. Maka sudah pasti bahwa pendidikan harus memiliki kualitas yang baik. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang menyebutkan

bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, calap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Memasuki pendidikan era abad ke-21 saat ini, dengan adanya persaingan pendidikan saat ini menuntut paradigma pendidikan untuk merubah metodologi pembelajaran yang awalnya berpusat pada bimbingan guru (teacher centered) beralih menjadi berpusat pada pengembangan kemampuan siswa (studentcentered). Peran guru sangat penting untuk mendidik peserta didik agar terlibat aktif dalam memahami konsep, menganalisis suatu masalah, dan mentransfer apa yang mereka pelajari untuk menjadikan pengalaman atau pelajaran yang bermakna agar peserta didik aktif menerapkan ilmunya dalam kehidupan. Pada proses pembelajaran diperlukan adanya hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik sehingga terjalin kemonikasi dua arah yang terjadi antara guru dengan peserta didik sehingga menjadikan pembelajaran dapat terarah pada pencapaian kompetensi. Keberhasilan pembelajaran di sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator harus mampu merangkai ke ikut sertaan peserta didik agar dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik tersebut melalui pembelajaran di sekolah. Salah satu materi pembelajaran IPA di kelas V yaitu Organ Gerak Hewan dan Manusia sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang bermakna untuk peserta didik.

Melalui pembelajaran IPA, peserta didik diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab dalam pembelajaran IPA belajar, belajar tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui, tetapi belajar juga untuk melakukan, untuk menjadi dan untuk hidup bersama. Jadi berdasarkan

defenisi pembelajaran IPA tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA lebih menekankan para penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (learning by doing). Oleh karen itu, guru perlu mengemas dan merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga peserta didik akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Pendekatan dan metode mengajar banyak ragamnya, sebagai pendidik tentu harus menguasai metode mengajar yang beraneka ragam yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan metode yang beraneka ragam, dapat membuat peserta didik tidak merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dapat tercapai dengan baik. Rendahnya hasil belajar pada pembelajaran IPA pada peserta didik diipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pembelajaran masih dilakukan dengan cara konvensional, dan metode pembelajaran yang inovatif belum banyak diterapkan oleh guru sehingga peserta didik merasa bosan karena kurang tertariknya dalam rendah. Makna dari pernyataan tersebut adalah hasil belajar merupakan gambaran dari apa yang akan diperoleh peserta didik pada akhir masa studinya.

Hasil belajar secara teori dapat menunjukkan berbagai tipe pengetahuan keterampilan dan perilaku. Hasil belajar dapat memberikan gambaran keterampilan khusus, termasuk cara berpikir, menganalisis, cara bertindak, perhatian terhadap orang lain serta menyampaikan suatu pernyataan. Dengan demikian, pendidik harus memiliki cara dan strategi yang tepat untuk menentukan dan memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan belajar peserta didik secara aktif dan mandiri. Tetapi pada umumnya para guru masih memiliki kelemahan dalam menentukan metode yang terbaik untuk dipilih dan diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dikelas. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang

digunakan guru harus benar-benar memperhatikan karakteristik peserta didik sehingga dengan metode tersebut guru mampu memancing emosi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan lapangan di kelas V SDN 094155 Rambung Merah siswa masih banyak yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan oleh karena : (a) Pemahaman siswa mengenai materi IPA dalam pembelajaran masih rendah. (b) Siswa belum mampu mengklarifikasikan materi yang telah dipelajari dengan kalimatnya sendiri. (c) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru., (d) Kurangnya penggunaan metode, model dan media pembelajaran yang sesuai pada dengan materi yang sedang diajarkan, (e) Kurang adanya komunikasi antara siswa dengan guru sehingga motivasi dan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya masih kurang optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan pra-eksperimen (*Pre-Experimental*) yang merupakan penelitian sistematis untuk menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Satu Kelompok Pretes-Postes (*One Group Pretes-Posttest*). Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* dan di akhir pembelajaran sampel diberi *posttest*.

Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri 094155 Rambung Merah yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas VB SD Negeri 094155 Rambung Merah dengan responden sebanyak 28 siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel pertama (X) adalah metode demonstrasi sebagai variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel kedua (Y) yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun yang menjadi prosedur pelaksanaan penelitian terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan penelitian,

pelaksanaan dan pengolahan data. Tahap persiapan terdiri dari pembuatan alat ukur, permohonan izin, uji coba alat ukur, dan revisi alat ukur. Tahap pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan pembelajaran, pengamatan, dan evaluasi. Tahap pengolahan data terdiri dari instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah dengan soal tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian di SD Negeri 094155 Rambung Merah diperoleh bahwa hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran demonstrasi pada pelajaran IPA kelas V meningkat. Dalam penelitian, peneliti memberikan pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan soal test yang disebut *pretest*. Dari kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan, peneliti melakukan penilaian kepada siswa sesuai dengan KKM yang berlaku. Presentase penilaian siswa dalam mencapai KKM dapat dilihat pada tabel hasil belajar siswa di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Belajar *Pretest*

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	0	0%
2	< 75	Belum Tuntas	28	100%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil persentase Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil persentase siswa yang diberikan sama rendah karena dar 28 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 100%.

Setelah itu, peneliti melakukan perlakuan. Perlakuan yang dilakukan peneliti ialah pembelajaran IPA menggunakan metode demonstrasi. Pembelajaran

dilakukan sesuai dengan RPP yang berlaku. Adapun proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, sebagai berikut :

Adapun proses pembelajaran menggunakan Metode Demonstrasi, sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
 - b. Guru dan peserta didik berdoa bersama
 - c. Guru menanyakan kabar
 - d. Guru mengecek kehadiran siswa
 - e. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” memotivasi peserta didik
 - f. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini
 - g. Memberikan tes awal dengan menggunakan instrumen tes (pretest) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode demonstrasi.

 - 2) Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan
 - b. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
 - c. Guru membagi siswa menjadi kelompok berisikan 5-6 orang dalam setiap kelompoknya
 - d. Menyampaikan bahan dan alat diperlukan
 - e. Menunjuk salah satu perwakilan dari kelompok untuk mendemonstrasikan yang sudah diajarkan
 - f. Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya
 - g. Tiap kelompok mengemukakan hasil analisisnya
 - h. Guru membuat kesimpulan
-

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa
- c. Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

Dari perlakuan pembelajaran IPA menggunakan metode demonstrasi peneliti melakukan tes kembali kepada siswa yang disebut *posttest*. Adapun Persentase hasil *posttest* siswa setelah melakukan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar *Posttest* Siswa

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	≥ 75	Tuntas	19	63,33%
2	< 75	Belum Tuntas	9	36,67%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel yang terlihat, terdapat 19 siswa yang dinyatakan tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi pembelajaran menggunakan metode demonstrasi yang diberikan oleh peneliti. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan ialah mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran memiliki pengaruh untuk membantu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V Tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Sub Tema 2 “Manusia dan Lingkungan”.

Setelah keseluruhan terlaksana dimulai dari uji soal *pretest* dan *posttest* hingga penelitian dan mendapatkan hasil belajar siswa. Peneliti melakukan analisis data, adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti, antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus shapiro wilk. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikan. Sig 2-tailed $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal, Sig 2 tailed $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3 . Hasil Uji Normalitas

Data	Soal		Kesimpulan
	Pretest	Posttest	
Jumlah Peserta Didik (N)	28	28	Sig $> 0,5$ data berdistribusi normal
A	0,5	0,5	
Sig	0,274	0,182	

Berdasarkan nilai signifikansi *pretest* nilai sig (0,274) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi *Posttest* nilai sig (0,182) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *shapiro wilk* dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki sebaran data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS statistik 22.0 dengan taraf signifikan 0,05. Jika Sig $> 0,05$, maka data homogen dan apabila Sig $< 0,05$, maka data tidak homogen. Hasil uji homogenitas seperti di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Karakteristik	Hasil Uji Homogenitas	Hasil	Kesimpulan
Sig	0,288	Sig $>\alpha$	Homogen
A	0,05		

Hasil pengujian homogenitas dengan taraf signifikan (α) = 0,05, dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengukur hubungan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 5. Hasil T-Test Siswa

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	21.948	27	.000	12.000	10.88	13.12
Posttest	61.690	27	.000	23.286	22.51	24.06

Hasil nilai signifikan dapat dilihat pada tabel di atas yaitu nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu Sig (0,000) < 0,05 sehingga H_0 ditolak, maka H_a diterima. Keputusan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA pada siswa di kelas SD Negeri 094155 Rambung Merah. Semua asumsi, dengan menggunakan metode analisis uji normalitas, uji homogenitas dan uji t terpenuhi dan terdapat pengaruh metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 094155 Rambung Merah. Lokasi penelitian di Rambung Merah, Pematang Simalungun, Kec.Siantar, Kab.Simalungun Prov.Sumatera Utara.

Peneliti memilih judul ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di lingkungan sekolah. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas VB SD Negeri 094155 Rambung Merah yang berjumlah 28 Siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan *pre-test post-test* yang akan diberikan kepada siswa yang sebelumnya sudah divalidkan terlebih dahulu. Test yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai metode dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 094155 Rambung Merah dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang benar.

Metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 094155 Rambung Merah. Hal ini dapat dilihat dari nilai *post-test* yang telah disebarakan peneliti. Hasil belajar siswa meningkat ketika guru dapat melakukan model pembelajaran yang sesuai dalam melaksanakan pembelajaran serta memahami kemampuan setiap siswanya.

Berikut ini hasil dari beberapa perhitungan persentase, uji normalitas, uji homogenitas, uji t dan nilai rata-rata untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil pengujian homogenitas dengan taraf signifikan (α) = 0,05, dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang homogen

Hasil uji normalitas berdasarkan perhitungan menggunakan *spss 22.0* dengan nilai signifikansi *pretest* nilai sig (0,274) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi *Posttest* nilai sig (0,182) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *shapiro wilk* dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki sebaran data berdistribusi normal.

Hasil uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Hasil nilai signifikan yaitu nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu Sig.(0,000) < 0,05

sehingga H_0 ditolak, maka H_a di terima yang berarti ada pengaruh saat diberikan perlakuan.

Pada pertemuan pertama peneliti melakukan tes awal (pretest) yang terdiri dari 30 soal pilihan berganda (multiple choice) sebelum pembelajaran Tema 1 Sub Tema 2 menggunakan metode demonstrasi. Tujuan dilakukan tes awal untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Hasil belajar siswa dengan nilai belum tuntas sebanyak 28 orang dengan nilai terendah di dapatkan nilai 20 oleh Aufar Albayandra.

Setelah selesai melakukan tes awal, siswa selanjutnya diberikan perlakuan atau pembelajaran menggunakan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, hasil belajar siswa tes akhir (posttest) dengan nilai belum tuntas sebanyak 9 orang dengan nilai terendah di dapatkan nilai 60 oleh M. Naufal. Sedangkan hasil belajar siswa dengan nilai tuntas sebanyak 19 orang dengan nilai tertinggi didapatkan nilai 86 oleh Juwita Azhari.

Sementara, penulis mengambil judul penelitian Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa sub tema 2 manusia dan lingkungan kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil output SPSS peneliti yaitu Uji T-Test Hasil nilai signifikannya kurang dari 0,05 yaitu Sig (0,000) < 0,05 sehingga H_0 ditolak, maka H_a diterima. Keputusan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Semua asumsi dengan menggunakan metode analisis uji normalitas, uji homogenitas dan uji t terpenuhi dan terdapat pengaruh metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. maka H_a di terima yang berarti ada pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 094155 Rambung Merah. Dan dengan penggunaan metode ini dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar 63% siswa yang memperoleh nilai ≥ 7 .

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nidaur Rohmah. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar)." *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* 09 (02): 193–210.
- Arfrilia, Lia. 2014. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Guru Biologi Di Sma Negeri 18 Unggulan Palembang." *Undergraduate Thesis thesis, UIN Raden Fatah Palembang* 1 (1): 1–54. [file:///C:/Users/USER/Downloads/BAB II \(4\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/BAB II (4).pdf).
- Arsyam, Muhammad, dan M. Yusuf Tahir. 2021. "Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2 (1): 37–47. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>.
- Bhidju, Roni Hariyanto. 2019. "Bab Ii. Landasan Teori." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 14.
- Biantoro, Rudi Nur. 2022. "Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Era New Normal," 1–23.
- Diahratri, Khusnul. 2022. "Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. Skripsi. Pacitan." *Khusnul Diahratri.2022* 5 (3): 248–53.
- Fakhrurrazi, Fakhrurrazi. 2018. "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif." *At-Tafkir* 11 (1): 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>.
-

- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, Dewi Sinta. 2017. "Kemampuan Siswa Dalam Menganalisis Kebahasaan Teks Negosiasi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 8 (9): 1–58.
- Indrawan, Bisma, dan Rina Kaniawati Dewi. 2020. "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017." *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4 (1): 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>.
- Muakhirin, Binti. 2014. "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd." *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* no. 01: 51–55.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/viewFile/2933/2453>.
- Nasriani. 2022. "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Mts Negeri 2 Tolitoli" *Jurnal Inovasi Penelitian* 2 (8): 2501–10.
- Nurhaliza, Emi Tipuk Lestari, dan Fivi Irawani. 2021. "Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu." *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial* 1 (2):11–19.
- Nuryanti, Risca. 2016. "Penggunaan Metode Pembelajaran Total Physical Response Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Anak Tunarungu Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu," 32–47.
- Penerapan, Pengaruh, Standar Operasional, Prosedur Dan, Satria Artha, dan Rita Intan. 2021. "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11 (1): 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.
- Sapitri, NR. 2018. "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian." *Metode Penelitian*, 32–41.
-

- Siti Soraya Ratnadewi. 2014. "Efektivitas Pembelajaran Dengan Metode Gallery Walk Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Sistem Imun." *Metode Penelitian Kualitatif*, 43. <http://repository.unpas.ac.id/29798/>.
- Sugiyono. 2013. "Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Turi Tahun Pelajaran 2013/2014." *Cakrawala Pendidikan*, 51–65.
- Ubabuddin. 2019. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Journal Edukatif* 5 (1): 18–27. <https://doi.org/10.37567/jie.v5i1.53>.
- Wijayanto, Setiawan, Asrul, dan Abdul Rachman Tiro. 2021. "Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI-AL Ma'arif Kota Sorong." *Jurnal Papeda*. Vol. 3.
- Yulia, Y. 2019. "Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Asosiatif." *Repositori STEI*, no. 2007: 45–61.
- Yusuf Aditya, Dedy. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1 (2): 165–74. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.